

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

KOKAKO atau bisa disebut juga dengan PT Sayap Kreatif Indonesia merupakan sebuah rumah produksi yang berfokus pada iklan. Awal mulanya KOKAKO berdiri pada tahun 2016. Kantor KOKAKO berada di Jl Taman Kemang 1 no 7, Jakarta Selatan kemudian pindah ke Jl. Gaharu 1 no 26. KOKAKO berkerja sama dengan Future Creative Network merupakan agensi iklan yang berhubungan langsung dengan klien. Maka dari itu, Flock Creative Network merupakan kepala perusahaan dari KOKAKO. Dalam membuat proyek iklan KOKAKO akan merekrut kru dari pihak luar seperti sutradara untuk membantu proses pembuatan iklan. KOKAKO telah membuat beberapa proyek iklan yang dapat dilihat pada Instagram @kokako.id.



Gambar 2.1 Logo KOKAKO
Dokumen perusahaan

Menurut Irawan (2014:569) terdapat 2 analisis SWOT yakni analisis internal dan eksternal. Di dalam analisis internal terdapat analisis kekuatan (Strength) yang merupakan kelebihan atau kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan dan analisis kelemahan (Weakness) yakni kekurangan perusahaan dalam keterampilan, kemampuan dan sumber yang menjadi penghalang pada keterampilan kerja. Sedangkan, analisis eksternal terdapat analisis peluang (Opportunities) yakni peluang perusahaan di dalam lingkungan yang menguntungkan perusahaan dan analisis ancaman (Threats) adalah perusahaan

yang memiliki ancaman dari lingkungannya. Berikut analisis SWOT (*Strength*, *Weakness*, *Opportunity*, dan *Threat*) dari KOKAKO:

1. *Strength*

Kekuatan dari KOKAKO dapat dilihat dari Executive producer dengan kredibilitas yang baik sehingga banyak dikenal oleh klien maupun kru ekseternal. KOKAKO sudah memiliki portofolio yang cukup banyak dengan nama brand yang cukup terkenal menjadikan kekuatan bagi KOKAKO.

2. *Weakness*

Penulis menyadari KOKAKO saat ini masih mempunyai kelemahan yakni tidak memiliki produser atau sutradara in-house sehingga harus mencarinya sendiri serta harus menyesuaikan jadwal mereka. Kemudian, KOKAKO belum mempunyai kantor yang tetap sehingga perlu biaya tambahan untuk sewa tempat.

3. *Opportunity*

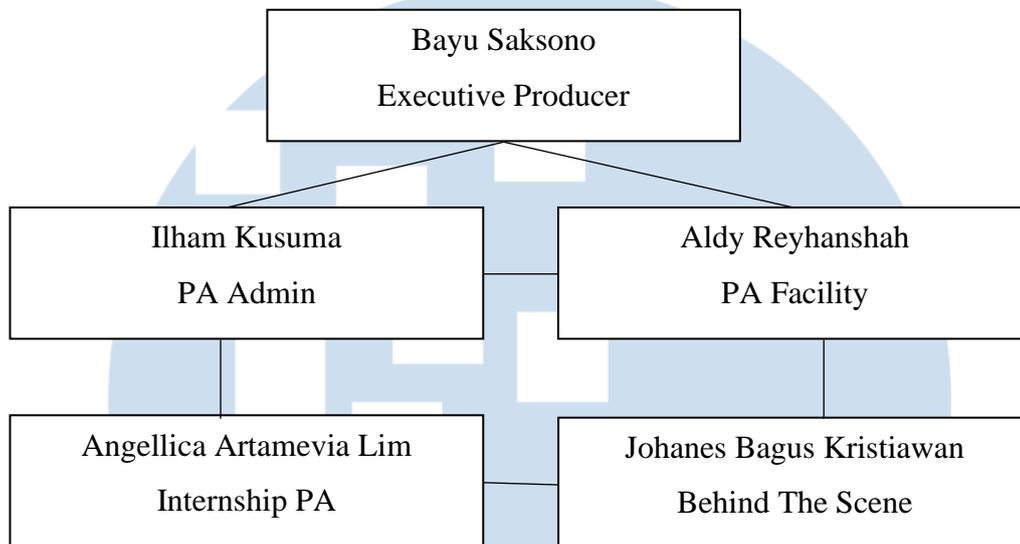
Kokako berada dibawah perusahaan FCN (Future Creative Network) yang terus memberi dukungan ke KOKAKO. KOKAKO juga memiliki agensi yang terus memberikan proyek kepada KOKAKO sehingga KOKAKO dimudahkan dalam mendapatkan proyek.

4. *Threat*

KOKAKO akan mendapatkan suatu proyek dari Flock agensi. Namun, Flock agensi mempunyai banyak rumah produksi selain KOKAKO. Maka dari itu, KOKAKO harus bersaing dengan rumah produksi lain untuk mendapatkan proyek tersebut.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.3 Bagan struktur organisasi KOKAKO
Dokumen perusahaan

KOKAKO merupakan rumah produksi yang berfokus pada iklan digital dan televisi. Dalam menjalankan rumah produksi KOKAKO diperlukan beberapa peran agar berjalan. Berikut beberapa peran dari KOKAKO:

1. *Executive Producer*

Di KOKAKO *Executive Producer* dijalani oleh Bayu Sansoko. Beliau bertanggung jawab untuk menjadi perwakilan dari rumah produksi. Ia menjadi jembatan antara kru dan agensi maupun klien.

2. Asisten Produksi Admin

Asisten produksi admin dijalani oleh Ilham Kusuma. Asisten produksi admin ini bertanggung jawab keuangan di KOKAKO.

3. Asisten Produksi Fasilitas

Asisten produksi fasilitas ini dijalani oleh Aldy Reyhanshah yang bertanggung jawab atas fasilitas kantor dan media sosial KOKAKO. Beliau akan mengurus fasilitas yang ada di Kantor seperti saat lokasi kantor akan pindah, Asisten produksi fasilitas akan menyusun tempat tersebut agar layak untuk menjadi tempat bekerja yang nyaman. Beliau juga mengurus media sosial KOKAKO sebagai media promosi.